

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan maka simpulan-simpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut ini:

1. *Employee theft* terjadi karena fungsi yang dimiliki oleh ritel, khususnya menyediakan berbagai jenis produk, memecah, dan penyimpanan persediaan. Fungsi ritel tersebut membuka peluang bagi karyawan yang bekerja guna melakukan perilaku kecurangan dalam bentuk pencurian untuk kepentingan yang dimiliki karena ada kesulitan untuk melakukan pengawasan terhadap persediaan yang dimiliki dengan adanya fungsi ritel tersebut.
2. *Employee theft* mendatangkan kerugian bagi peritel, bahkan kemampuan untuk mempertahankan serta mengembangkan usaha yang dimiliki. *Employee theft* membuat ada kehilangan barang yang seharusnya dijual oleh perusahaan, sehingga ada kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan ritel. Hal ini membuat operasional ritel dituntut untuk memiliki berbagai upaya yang mampu mengatasi adanya *employee theft*.
3. Metode pendekatan perilaku berusaha mengidentifikasi penyebab sehingga mendatangkan sesuatu akibat. Hal ini membuat metode pendekatan perilaku dapat digunakan untuk mengatasi *employee theft*, karena upaya penanggulangan *employee theft* disesuaikan oleh hal-hal yang mendorong karyawan melakukan pencurian.
4. Peritel hendaknya mencari solusi untuk mengatasi *employee theft*, agar tidak rugi serta membahayakan kelangsungan usaha yang dimiliki. Peritel dapat mengembangkan metode pendekatan perilaku untuk mengatasi *employee theft*, karena mampu mencari sebab-sebab

terjadinya pencurian oleh karyawan sehingga dapat dilakukan berbagai upaya untuk mencegah *employee theft* di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, N., 2006, Carrefour Pilih Checkpoint Untuk Lindungi Labanya, [http:// www.antara.co.id/print/1141113651](http://www.antara.co.id/print/1141113651)
- Everton, W.J., J.A. Jolton, P.M. Mastrangelo, 2005, Be Nice and Fair or Else: Understanding Reasons for Employees' Deviant Behaviors, *Journal Management Development*, Vol 26, No 2, p: 117-131.
- Karni Soedjono, 2000, *Auditing: Audit Khusus dan Audit Forensik dalam Praktik*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Manley, D.A., 2004, *The Retail Loss Prevention Officer*, USA.
- Oliphant, B.J. dan G.C. Oliphant, 2001, Using a Behavior-Based Method to Identify and Reduce Employee Theft, *International Journal of Retail & Distribution Management*, Vol 29, No. 10, p: 442-451.
- Prasetyo, P.P., 2002, Fraud: Tanggung Jawab Auditor Independen serta Dampaknya terhadap Profesi Auditor, *Kajian Bisnis*, No 26, Mei-Agustus: 55-67.
- Sausser, W.I., 2007, Employee Theft: Who, How, Why, and What Can Be Done, *SAM Advance Management Journal*, Summer: 13-25.
- Sumadi, S., 2006, *Psikologi Kepribadian*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sunarto, 2007, *Manajemen Ritel*, Amus, Yogyakarta.
- Suwondo, 2009, Pengertian Sikap dan Perilaku, Diakses dari: <http://bisnis3x.blogspot.com/2009/10/pengertian-sikap-dan-perilaku.html>, tanggal 8 Oktober.
- Tunggal, Amin, W., 2005, *Audit Kecurangan (Suatu Pengantar)*, Harvarindo, Jakarta.
- Utami, Ch., 2006, *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Ritel Modern*, Salemba Empat, Jakarta.

Wimbush, J.C. dan Dalton, D.R., 1997, Base Rate for Employee Theft: Convergence of Multiple Methods, *Journal of Applied Psychology*, Vol 82, No 5, p: 756-763.